

## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMBERIAN PETIDIN 0,5 mg/KgBB TERHADAP MENGIGIL PADA PASIEN SEKSIO SAESAREA DENGAN ANESTESI SPINAL DI RS UNGGUL KARSA MEDIKA BANDUNG**

Utrianto Indrawan, 2023

Pembimbing I : Dr. Theresia Monica R, dr., Sp.An., KIC., M.Si., MM., MARS.

Pembimbing II : Hendra Subroto, dr., Sp.PK.

Menggigil adalah aktivitas otot yang involunter dan dapat mengakibatkan produksi panas metabolik meningkat. Menggigil pascaanestesi sebaiknya diatasi, karena dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi pasien, yang lebih mengganggu daripada nyeri pascaoperasi. Petidin merupakan obat pilihan untuk mengatasi menggigil yang digunakan sebagai standar pembandingan dengan obat lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian petidin pada pasien yang mengalami menggigil pascaseksio saesarea dengan anestesi spinal. Penelitian observasional analitik dengan *cross sectional design* di rumah sakit unggul karsa medika terhadap 60 pasien pascaseksio saesarea dengan anestesi spinal yang mengalami menggigil. Data yang dikumpulkan berdasarkan kedatangan pasien (*consecutive admission*), data dianalisis dengan Chi-square ( $\alpha=0,05$ ) mayoritas pasien responsif terhadap pemberian petidin, 26 dari 30 pasien tidak menggigil lagi, hanya 4 pasien yang masih menggigil; 28 dari 30 pasien yang tidak diberikan petidin tetap menggigil, hanya 2 pasien yang sudah tidak menggigil. Petidin secara bermakna dapat mengatasi menggigil,  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Simpulan penelitian ini pemberian petidin 0,5 mg/KgBB terbukti dapat mengatasi respon menggigil pada pasien pascaseksio saesarea dengan anestesi spinal.

Kata Kunci : menggigil; anestesi spinal; petidin 0,5 mg/KgBB

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF PETIDINE 0.5 mg/KgBB AGAINST SHIVERING IN SECTIO CAESAREA PATIENTS WITH SPINAL ANESTHESIA AT UNGGUL KARSA MEDIKA HOSPITAL BANDUNG***

Utrianto Indrawan, 2023

*Advisor I* : Dr.Theresia Monica Rahardjo, dr.,Sp.An., KIC., M.Sc., MM., MARS.

*Advisor II*: Hendra Subroto, dr., Sp.PK.

Shivering is an involuntary contraction of skeletal muscles to increased metabolic heat production. Shivering postanesthesia should be treated because of the unpleasant condition for patients more than postoperative pain. Pethidine is drug of choice for treatment postoperative shivering and used as a standard for comparison with other drugs. This study intends the effect of pethidine on shiver patient's post-cesarean section with spinal anesthesia. An observational analytic with cross-sectional design and consecutive admission at Unggul Karsa Medika Hospital on 60 postcesarean section patients with spinal anesthesia who experienced shiver. Data were collected based on patient arrival, most patients were responsive to pethidine administration, 26 of the 30 patients did not shiver anymore, only 4 patients still shivering; 28 of the 30 patients who were not given pethidine still shivering, only 2 patients who were not shiver. Pethidine can significantly overcome shivering,  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ), Conclusion of this study, administration of pethidine 0.5 mg/KgBW has been shown to overcome the shivering response in postsectio cesarean patients with spinal anesthesia.

*Keywords: shivering; spinal anesthesia; pethidine 0,5 mg/KgBW*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Maksud dan tujuan .....	2
1.3.1. Maksud Penelitian.....	2
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Karya Tulis .....	3
1.4.1. Manfaat Akademis .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.....	3
1.5.1. Kerangka Pemikiran.....	3
1.5.2. Hipotesis.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.2. Menggigil.....	5
2.1.1. Derajat Menggigil .....	6
2.1.2. Efek Fisiologis Menggigil.....	6
2.1.3. Menggigil Setelah Anestesi Spinal .....	7

2.2. Seksio Saesarea .....	9
2.2.1. Definisi Seksio Saesarea .....	9
2.2.2. Indikasi Seksio Saesarea .....	9
2.2.3. Komplikasi Seksio Saesarea.....	10
2.3. Petidin .....	11
2.3.1. Sifat Umum .....	11
2.3.2. Farmakokinetik.....	12
2.3.3. Farmakodinamik.....	13
2.3.4. Keuntungan dan Kerugian.....	14
<b>BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1. Subjek Penelitian .....	15
3.2. Bahan dan Alat yang digunakan .....	16
3.3. Metode Penelitian .....	16
3.3.1. Variabel Perlakuan dan Variabel Respon.....	16
3.3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	16
3.3.3. Prosedur Penelitian.....	17
3.3.4. Metode Analisis .....	18
3.4. Kriteria Uji.....	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>19</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	19
4.2. Pembahasan.....	22
<b><u>BAB V</u> SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>24</b>
5.1. Simpulan .....	24
5.2. Saran .....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>25</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>27</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>31</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian .....	19
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pemberian Petidin 0,5 Mg/Kgbb .....	20
Tabel 4.3 Hubungan Pengaruh Pemberian Petidin 0,5 Mg/Kgbb.....	20



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Molekul Petidin.....12

